



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kawasan Perkantoran Bukit Pelangi Telp. (0549) 21059 Fax (0549) 21058

SANGATTA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA SATUAN KERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

Laporan keuangan SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Tahun Anggaran 2023 adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sangatta, 31 Desember 2023

Pengguna Anggaran


Mulyono, S.STP., M.Si
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19770202 199703 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kawasan Perkantoran Bukit Pelangi Telp. (0549) 21059 Fax (0549) 21058

SANGATTA

KATA PENGANTAR

Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kebudayaan Kutai Timur adalah salah satu entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan ini juga dimaksudkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik.

Sangatta, 31 Desember 2023

Pengguna Anggaran


Mulyono, S.STP., M.Si
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19770202 199703 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

Urusan Pemerintahan : 1.01 PENDIDIKAN
SKPD : 1-01.2-22.0-00.01 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Organisasi : 1-01.2-22.0-00.01.000 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2023	(%)	REALISASI 2022
4	PENDAPATAN	0,00	90.391.067.089,00	0	71.634.308.946,00
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	0,00	90.391.067.089,00	0	10.256.187.000,00
4.2.01	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN	0,00	90.391.067.089,00	0	10.256.187.000,00
4.2.01.03	Dana Alokasi Khusus	0,00	90.391.067.089,00	0	10.256.187.000,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	0,00	0,00	0	61.378.121.946,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0	61.378.121.946,00
5	BELANJA	1.770.158.542.992,00	1.448.927.660.622,00	81,85	830.808.672.877,57
5.1	BELANJA OPERASI	1.279.702.453.421,00	1.037.330.699.828,00	81,06	695.782.513.981,57
5.1.01	Belanja Pegawai	667.187.024.796,00	541.210.389.266,00	81,12	438.918.120.929,00
5.1.02	Belanja Barang	524.963.373.380,00	409.335.513.246,00	77,97	242.200.206.052,57
5.1.05	Belanja Hibah	87.552.055.245,00	86.784.797.316,00	99,12	14.664.187.000,00
5.2	BELANJA MODAL	490.456.089.571,00	411.596.960.794,00	83,92	135.026.158.896,00
5.2.01	Belanja Tanah	10.825.613.000,00	10.333.964.000,00	95,46	0,00
5.2.02	Belanja Peralatan dan Mesin	127.749.313.783,00	123.534.519.111,00	96,70	48.013.112.857,00
5.2.03	Belanja Bangunan dan Gedung	319.971.875.888,00	245.902.857.584,00	76,85	75.902.860.739,00
5.2.04	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0	613.605.000,00
5.2.05	Belanja Aset Tetap Lainnya	31.909.286.900,00	31.825.620.099,00	99,74	10.380.585.300,00
5.2.06	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0	115.995.000,00
	SURPLUS / DEFISIT	(1.770.158.542.992,00)	(1.358.536.593.533,00)	0	(759.174.363.931,57)
	SISA LEBIH / KURANG PEMBIAYAAN TAHUN BERKENAAN	(1.770.158.542.992,00)	(1.358.536.593.533,00)	0	(759.174.363.931,57)





PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
NERACA
Per 31 Desember 2023 dan 2022

SKPD : 1-01.2-22.0-00.01 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit : 1-01.2-22.0-00.01.000 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

URAIAN	2023	2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di Bendahara BOS	37.224.418,44	87.695.245,44
Kas Lainnya	0,00	2.964.286,34
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	3.972.938,05
Penyisihan Piutang	0,00	(397.293,80)
Beban Dibayar Dimuka	140.500.000,00	3.041.305.861,51
Piutang Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH ASET LANCAR	177.724.418,44	3.135.541.037,54
ASET TETAP		
Tanah	78.028.003.475,00	67.694.039.475,00
Peralatan dan Mesin	484.875.789.532,47	373.215.117.887,32
Gedung dan Bangunan	1.478.729.325.911,42	1.108.136.100.960,32
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.298.051.240,00	1.980.834.400,00
Aset Tetap Lainnya	38.616.983.980,00	27.149.513.310,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	10.717.671.566,49
Akumulasi Penyusutan	(521.561.090.250,04)	(449.801.407.234,31)
JUMLAH ASET TETAP	1.560.987.063.888,85	1.139.091.870.364,82
ASET LAINNYA		
Aset Tidak Berwujud Lainnya	6.839.702.310,39	6.839.702.310,39
Aset Lain-lain	51.301.456.335,59	48.956.379.455,74
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(6.716.908.243,72)	(6.663.622.643,72)
JUMLAH ASET LAINNYA	51.424.250.402,26	49.132.459.122,41
JUMLAH ASET	1.612.589.038.709,55	1.191.359.870.524,77
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Belanja	7.509.233.067,00	2.700.000,50
Utang Jangka Pendek Lainnya	63.763.811.592,10	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	71.273.044.659,10	2.700.000,50
JUMLAH KEWAJIBAN	71.273.044.659,10	2.700.000,50
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	1.541.315.994.050,45	1.191.357.170.524,27
JUMLAH EKUITAS	1.541.315.994.050,45	1.191.357.170.524,27
JUMLAH EKUITAS	1.541.315.994.050,45	1.191.357.170.524,27
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.612.589.038.709,55	1.191.359.870.524,77





PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
LAPORAN OPERASIONAL

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

Urusan Pemerintahan : 1.01 PENDIDIKAN
SKPD : 1-01.2-22.0-00.01 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Organisasi : 1-01.2-22.0-00.01.000 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

KODE	URAIAN	SALDO 2023	SALDO 2022	KENAIKAN/PENURUNAN	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
7	PENDAPATAN DAERAH-LO	90.391.067.089,00	71.634.308.946,00	18.756.758.143,00	26,18
7.2	PENDAPATAN TRANSFER-LO	90.391.067.089,00	10.256.187.000,00	80.134.880.089,00	781,33
7.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	90.391.067.089,00	10.256.187.000,00	80.134.880.089,00	781,33
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	0,00	61.378.121.946,00	(61.378.121.946,00)	-100,00
7.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	0,00	61.378.121.946,00	(61.378.121.946,00)	-100,00
8	BEBAN DAERAH	1.165.716.541.650,20	776.123.588.310,57	389.592.953.339,63	50,20
8.1	BEBAN OPERASI	1.165.716.541.650,20	776.123.588.310,57	389.592.953.339,63	50,20
8.1.01	Beban Pegawai	541.210.389.266,00	438.918.120.929,00	102.292.268.337,00	23,31
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	477.421.151.364,00	261.063.983.276,57	216.357.168.087,43	82,88
8.1.05	Beban Hibah	75.009.152.893,00	14.663.922.714,16	60.345.230.178,84	411,52
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang	0,00	377.429,11	(377.429,11)	-100,00
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	72.075.848.127,20	61.477.183.961,73	10.598.664.165,47	17,24
	SURPLUS / DEFISIT DARI OPERASI	(1.075.325.474.561,20)	(704.489.279.364,57)	(370.836.195.196,63)	0
	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1.075.325.474.561,20)	(704.489.279.364,57)	(370.836.195.196,63)	0
	POS LUAR BIASA				
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(1.075.325.474.561,20)	(704.489.279.364,57)	(370.836.195.196,63)	0

Sangatta, 07 Maret 2024

Pengguna Anggaran


Mulyono, S.STP., M.Si
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19770202 199703 1 004





PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 31 Desember 2023 dan 2022

SKPD : 1-01.2-22.0-00.01 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit : 1-01.2-22.0-00.01.000 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

URAIAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	1.191.357.170.524,27	1.121.632.490.904,84
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1.075.325.474.561,20)	(704.489.279.364,57)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Ekuitas	11.475.711.369,91	15.135.863.372,00
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	1.358.486.122.706,00	759.174.363.931,57
EKUITAS AKHIR	1.485.993.530.038,98	1.191.453.438.843,84

Sangatta, 07 Maret 2024

Pengguna Anggaran


Mulyono, S.STP., M.Si
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19770202 199703 1 004



DAFTAR ISI

Pernyataan Tanggung Jawab Kepala Satuan Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kata Pengantar

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (LRA)

Neraca

Laporan Operasional (LO)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Daftar Isi

Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	1
	1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	2
	1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan	4
Bab II	Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan	6
	2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	6
	2.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan	43
Bab III	Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	44
	3.1 Rincian dari Penjelasan dari masing-masing pos-pos Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	44
	3.1.1 Pendapatan – LRA	
	3.1.2 Belanja	
	3.1.3 Pendapatan – LO	
	3.1.4 Beban	
	3.1.5 Aset	
	3.1.6 Kewajiban	
	3.1.7 Ekuitas Dana	
	3.2 Pengungkapan atas pos-pos asset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada pemerintah daerah	53

Bab IV	Penjelasan atas informasi-informasi Nonkeuangan	54
4.1	Gambaran Pelayanan	54
4.2	Tugas Pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	54
4.3	Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	54
4.4	Struktur Organisasi	56
4.5	Permasalahan yang Dihadapi	57
Bab V	Penutup	59
5.1	Penutup	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur merupakan wujud akuntabilitas penyelenggaraan keuangan daerah yang disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan entitas pelaporan selama 1 (satu) periode pelaporan.

Laporan keuangan yang disusun ini meliputi: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Pelaporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan daerah adalah laporan pertanggung jawaban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan atas kegiatan keuangan dan sumber daya ekonomi yang dipercayakan serta menunjukkan posisi keuangan. Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi pemerintah Kabupaten Kutai Timur dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Pelaporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

1. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
2. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur serta hasil-hasil yang telah dicapai;



4. Menyediakan informasi mengenai upaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur dalam mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi seluruh kegiatan kas;
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang;
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur Mengenai kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan;
7. Menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit, Laporan Operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur.

1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2023 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Tahun 1945 khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
9. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementrian Negara;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
11. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;



13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2019 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Penyampain Informasi Keuangan Daerah, Laporan Data Bulanan dan Laporan Pemerintah Daerah Lainnya;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Bupati Kabupaten Kutai Timur Nomor 52 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
21. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengadaan Barang Jasa (PBJ) oleh Satuan Pendidikan;
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173 Tahun 2023 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat;
25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
27. Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;



28. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
29. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
30. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2023 Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan;
31. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 14/PMK.07/2023 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik;

1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 2.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan pemerintah daerah
- 2.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab III Penjelasan pos-pos laporan keuangan pemerintah daerah

- 3.1 Rincian dari penjelasan dari masing-masing pos-pos pelaporan keuangan pemerintah daerah
- 3.2 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada pemerintah daerah

Bab IV Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan

- 4.1 Gambaran Pelayanan



4.2 Tugas Pokok Dinas Pendidikan

4.3 Fungsi Dinas Pendidikan

4.4 Struktur Organisasi

4.5 Permasalahan yang Dihadapi

Bab V Penutup

5.1 Penutup



BAB II

IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

2.1 IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur berkewajiban untuk merealisasikan setiap target kinerja dalam sasaran strategis. Keberhasilan pencapaian target kinerja merupakan ukuran keberhasilan/kegagalan setiap program. Dengan tercapainya target kinerja tersebut diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Pada Pelaporan LKJ-IP tahun 2023 ini ada perubahan nilai target dari tahun sebelumnya dikarenakan disesuaikan dengan Target RPJMD Kabupaten Kutai Timur dan Renstra (Rencana Strategis) Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur dengan melihat Capaian 2 (dua) Tahun sebelumnya yaitu 2021-2022. Penentuan target ini juga disesuaikan dengan kondisi Negara Indonesia yang mengalami Bencana Nasional pada awal tahun 2020 yang berdampak langsung terhadap Kondisi Keuangan Kabupaten Kutai Timur, sehingga perlu dilakukan penyesuaian penggunaan anggaran untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019. Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

**TABEL 2.1 SKALA PENGUKURAN KINERJA
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik (AA)
2	75-100%	Baik (B)
3	55-74%	Cukup (C)
4	Kurang dari 55%	Kurang (D)

**TABEL 2.2 CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA
DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2023**

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat	1	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,00	13,01	100,08
		2	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,35	9,45	101,07
		3	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	%	98,53	100,00	101,49



		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	94,66	95,70	101,10
		5	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	62,84	66,51	105,84
		6	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	66,57	90,15	135,42
		7	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	101,7	104,00	102,26
		8	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	77,37	82,86	107,10
		9	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12	%	96,12	99,83	103,86
		10	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15	%	70,30	70,05	99,64
		11	Rasio Murid/Guru (SD)		20	16,19	80,95
		12	Rasio Murid/Guru (SMP)		20	13,38	66,90
		13	Angka Putus Sekolah (AptS) SD/MI	%	0,15	0,04	100,11
		14	Angka Putus Sekolah (AptS) SMP/MTs	%	0,13	0,17	99,96
		15	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	100,00	100,00	100,00
		16	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	100,00	100,00	100,00
		17	Angka Melanjutan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	81,46	80,05	98,27
2	Terwujudnya SDM yang beriman, berakhlak mulia, dan berbudaya	1	Meningkatnya Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SD	%	100,00	100,00	100,00
		2	Meningkatnya Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SMP	%	95,40	100,00	106,10
3	Meningkatnya Sarana dan	1	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia	Rasio	56,58	45,18	79,85



	Prasarana Pendidikan		sekolah (SD)				
		2	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (SMP)	Rasio	53,26	43,64	81,94
		3	Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	%	58,45	76,77	131,34
		4	Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	%	57,99	92,03	158,70
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	1	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan	%	100,00	100,00	100,00
4.	Terwujudnya SDM yang beriman, berakhlak mulia, dan berbudaya	1.	Jumlah Ketua Adat yang Menerima Insentif	Orang	25	103	412,00
		2.	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	Kegiatan	5	7	140,00
		3.	Fasilitasi SDM dan Lembaga Sejarah	Fasilitasi	20	25	125,00
		4.	Benda, Situs, dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	Benda/ Situs/ Kawasan	43	43	100,00
		5.	Terperliharnya Koleksi Benda Cagar Budaya	%	100,00	100,00	100,00

Indikator merupakan suatu konsep dan sekaligus ukuran. Sebagai suatu konsep, indikator merupakan besaran kuantitatif mengenai suatu konsep tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur proses dan hasil pendidikan atau tampak dari suatu instrumen kebijakan pendidikan. Sebagai ukuran kuantitatif, indikator merupakan besaran dari suatu keadaan empiris dari suatu keadaan empiris dari suatu konsep atau gejala tertentu sebagai hasil pengolahan dari dua satuan data atau lebih dalam waktu yang bersamaan. Indikator juga didefinisikan sebagai perbandingan antara dua atau lebih variabel sehingga dapat diinterpretasikan.

Indikator tidak dapat dipisahkan dari data bahkan saling bergabung satu sama lain. Indikator tidak mungkin dihasilkan tanpa dukungan data, sebaliknya data tidak memiliki acuan konseptual apapun tanpa dilakukannya definisi tentang indikator. Besaran indikator ini merupakan informasi yang berguna karena dapat dijadikan ukuran yang standar untuk menilai keberhasilan suatu program.



**TABEL 2.3 PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN AJARAN 2022/2023 DAN 2023/2024**

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Renstra Kinerja		Realisasi Capaian Kinerja		Rasio Capaian	
		2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=5/3*100)	(8=6/4*100)
1	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,90	13,00	13,00	13,01	100,78	100,08
2	Angka Rata-rata lama sekolah (RLS)	9,20	9,35	9,44	9,45	102,61	101,07
3	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	98,03	98,53	100,00	100,00	102,01	101,49
4	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	92,66	94,66	92,18	95,70	99,48	101,10
5	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	60,84	62,84	59,53	66,51	97,85	105,84
6	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	63,57	66,57	91,71	90,15	144,27	135,42
7	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	99,71	101,71	101,37	104,00	101,66	102,26
8	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	75,37	77,37	78,97	82,86	104,78	107,10
9	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12	95,12	96,12	99,16	99,83	104,25	103,86
10	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15	68,30	70,30	65,57	70,05	95,56	99,64
11	Rasio Murid/Guru (SD/MI)	20,00	20,00	16,98	16,19	84,90	80,95
12	Rasio Murid/Guru (SMP/MTs)	20,00	20,00	13,75	13,38	68,75	66,90
13	Angka Putus Sekolah (AptS) SD/MI	0,20	0,15	0,04	0,04	100,16	100,11
14	Angka Putus Sekolah (AptS) SMP/MTs	0,16	0,13	0,26	0,17	99,90	99,96
15	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
16	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
17	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	79,46	81,46	88,34	80,05	111,18	98,27
19	Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SD	100,00	100,00	98,74	100,00	98,74	100,00
20	Persentase Sekolah	91,95	94,25	93,33	100,00	101,50	106,10



	yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SMP						
21	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (SD/MI)	56,48	56,58	44,76	45,18	79,25	79,85
22	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (SMP/MTs)	53,16	53,26	41,37	43,64	77,82	81,94
23	Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	55,45	58,45	96,52	76,77	174,07	131,34
24	Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	54,99	57,99	90,74	92,03	165,01	158,70
25	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan Dinas Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan Program

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	100,78	13,00	13,01	100,08	AA
Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	102,61	9,44	9,45	100,11	AA

Dalam sasaran ini target indikator Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 13,00 tahun dan realisasi sebesar 13,01 tahun menghasilkan persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 100,08%. Persentase capaian ini menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2022, yaitu sebesar 100,78%. Dari hasil tersebut Angka Harapan Lama Sekolah, masuk dalam kategori sangat baik.

Indikator kedua adalah angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dengan target indikator Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 9,44 tahun dan realisasi sebesar 9,45 tahun menghasilkan persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 100,11%. Persentase ini menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2022, yaitu 102,61%. Dari hasil tersebut Angka Rata-Rata Lama Sekolah, termasuk dalam kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori



Peningkatan Kualifikasi Guru (D4/S1/S2)	%	102,01	98,53	100,00	101,49	AA
---	---	--------	-------	--------	--------	----

Dalam sasaran ini target indikator Peningkatan kualifikasi guru (D4/S1/S2) sebesar 98,53% dan realisasi sebesar 100,00% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 101,49%. Capaian ini menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 102,01%. Dari hasil tersebut peningkatan kualifikasi guru (D4/S1/S2) dalam kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori
APM SD/MI	%	99,48	94,66	95,70	101,10	AA
APM SMP/MTs	%	97,85	62,84	66,51	105,84	AA

Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SD/MI pada tahun 2023 dengan target 94,66% dan realisasi 95,70% maka diperoleh persentase capaian sebesar 101,10%. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 99,48%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SD/MI dalam kategori sangat baik.

Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SMP/MTs pada tahun 2023 dengan target 62,84% dan realisasi 66,51% maka diperoleh persentase capaian sebesar 105,84%. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 97,85%. Dengan Pencapaian tersebut maka Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SMP/MTs masuk dalam kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori
Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	144,27	66,57	90,15	135,42	AA
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	101,66	101,71	104,00	102,26	AA
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	104,78	77,37	82,86	107,10	AA

Dalam sasaran ini target indikator angka partisipasi kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebesar 66,57% dan realisasi sebesar 90,15% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 135,42%. Capaian ini menurun jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 144,27%. Dari hasil tersebut Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) masuk dalam kategori sangat memuaskan.



Dalam sasaran ini target indikator angka partisipasi kasar (APK) SD/MI/Paket A sebesar 101,71% dan realisasi sebesar 104,00% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 102,26 %. Capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 101,66. Dari hasil tersebut Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A masuk dalam kategori sangat memuaskan.

Dalam sasaran ini target indikator angka partisipasi kasar (APK) SMP/MTs/Paket B sebesar 77,37% dan realisasi sebesar 82,86% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 107,10%. Capaian ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 104,78. Dari hasil tersebut Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B masuk dalam kategori sangat memuaskan.

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12	%	104,25	96,12	99,83	103,86	AA
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15	%	95,56	70,30	70,05	99,64	B

Dalam sasaran ini target indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 sebesar 96,12% dan realisasi sebesar 99,83% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 103,86%. Capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 104,25%. Dari hasil tersebut Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 masuk dalam kategori sangat memuaskan.

Dalam sasaran ini target indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 sebesar 70,30% dan realisasi sebesar 70,05% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 99,64%. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 95,56%. Dari hasil tersebut Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 masuk dalam kategori baik.

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori
Rasio Murid/Guru (SD/MI)	%	84,90	20,00	16,19	80,95	B
Rasio Murid/Guru (SMP/MTs)	%	68,75	20,00	13,38	66,90	C



Dalam sasaran ini target indikator Rasio Murid/Guru (SD/MI) sebesar 20,00% dan realisasi sebesar 16,19% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 80,95%. Capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 84,90%. Dari hasil tersebut Rasio Murid/Guru (SD/MI) masuk dalam kategori baik.

Dalam sasaran ini target indikator Rasio Murid/Guru (SMP/MTs) sebesar 20,00% dan realisasi sebesar 13,38% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 66,90%. Capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 66,90%. Dari hasil tersebut Rasio Murid/Guru (SMP/MTs) masuk dalam kategori cukup.

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori
Angka Putus Sekolah (APTs) SD/MI	%	100,16	0,15	0,04	100,11	AA
Angka Putus Sekolah (APTs) SMP/MTs	%	99,90	0,13	0,17	99,96	B

Indikator Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SD/MI pada tahun 2023 dengan target 0,15% dan realisasi 0,04% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 100,11%. Capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 100,16%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SD/MI masih mencapai target yang diinginkan dan masuk dalam kategori sangat memuaskan.

Indikator Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SMP/MTs pada tahun 2023 dengan target 0,13% dan realisasi 0,17% maka diperoleh persentase capaian sebesar 99,96%. Capaian tahun 2023 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022, capaian tahun 2022 sebesar 99,90%. Dengan Pencapaian tersebut Angka Putus Sekolah (APTs) untuk jenjang SMP/MTs termasuk dalam kategori baik.

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori
Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	%	111,18	81,46	80,05	98,27	B

Indikator Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2023 dengan target 81,46% dan realisasi 80,05% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 98,27%. Persentase capaian tahun 2023 menurun jika dibandingkan persentase capaian tahun 2022. Dengan Pencapaian tersebut Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs masuk dalam kategori baik.



Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori
Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SD	%	98,74	100,00	100,00	100,00	B
Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SMP	%	101,50	94,25	100,00	106,10	AA

Dalam sasaran ini target indikator Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SD sebesar 100,00% dan realisasi sebesar 100,00% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 100,00%. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 98,74%. Dari hasil tersebut Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SD masuk dalam kategori baik.

Dalam sasaran ini target indikator Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SMP sebesar 94,25% dan realisasi sebesar 100,00% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 106,10%. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 101,50%. Dari hasil tersebut Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SMP masuk dalam kategori sangat baik.

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	Kategori
Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (SD/MI)	%	79,25	56,58	45,18	79,85	B
Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (SMP/MTs)	%	77,82	53,26	43,64	81,94	B
Sekolah Pendidikan	%	174,07	58,45	76,77	131,34	AA



SD/MI Kondisi Bangunan Baik						
Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	%	165,01	57,99	92,03	158,70	AA

Dalam sasaran ini target indikator Rasio Ketersediaan Sekolah/ Penduduk Usia Sekolah (SD/MI) sebesar 56,58% dan realisasi sebesar 45,18% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 79,85%. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 79,25%. Dari hasil tersebut Rasio Ketersediaan Sekolah/ Penduduk Usia Sekolah (SD/MI) masuk dalam kategori baik.

Dalam sasaran ini target indikator Rasio Ketersediaan Sekolah/ Penduduk Usia Sekolah (SMP/MTs) sebesar 53,26% dan realisasi sebesar 43,64% sehingga persentase capaian pada tahun 2023 sebesar 81,94%. Capaian ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 77,82%. Dari hasil tersebut Rasio Ketersediaan Sekolah/ Penduduk Usia Sekolah (SMP/MTs) masih dalam kategori baik.

Indikator Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2023 dengan target 58,45% dan realisasi 76,77% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 131,34%. Persentase capaian tahun 2023 menurun jika dibandingkan persentase capaian tahun 2022. Dengan Pencapaian tersebut Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik masuk dalam kategori sangat baik.

Indikator Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2023 dengan target 57,99% dan realisasi 92,03% maka menghasilkan persentase capaian sebesar 158,70%. Persentase capaian tahun 2023 menurun jika dibandingkan persentase capaian tahun 2022. Dengan Pencapaian tersebut Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik masuk dalam kategori sangat baik.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu	Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2023 Vs Tahun -
				2022	2022
1	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,01	13,00	0,01
2	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,45	9,44	0,01

Dalam sasaran ini indikator Angka Harapan Lama Sekolah pada tahun 2023 realisasi meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Persentase kenaikan realisasi tersebut meningkat sebesar 0,01 tahun dibandingkan tahun 2022.

Dalam sasaran ini indikator Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2023 realisasi meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Persentase kenaikan realisasi tersebut meningkat sebesar 0,01 tahun dibandingkan tahun 2022.



No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu	Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2023 Vs Tahun -
				2022	2022
1	Peningkatan Kualifikasi Guru (D4/S1/S2)	%	100,00	100,00	0

Dalam sasaran ini indikator Peningkatan kualifikasi guru (D4/S1/S2) pada tahun 2023 realisasi sama dengan realisasi tahun 2022.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu	Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2023 Vs Tahun -
				2022	2022
1	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	95,70	92,18	3,52
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	66,51	59,53	6,98

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI pada tahun 2023 realisasi meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Persentase kenaikan realisasi tersebut meningkat sebesar 3,52 tahun dibandingkan tahun 2022.

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs pada tahun 2023 realisasi meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Persentase kenaikan realisasi tersebut meningkat sebesar 6,98 tahun dibandingkan tahun 2022.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu	Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2023 Vs Tahun -
				2022	2022
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	90,15	91,71	-1,58
2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	104,00	101,37	2,63
3	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	82,86	78,97	3,89



Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada tahun 2023 realisasi menurun 1,58 % dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Realisasi tahun 2023 sebesar 90,15% dan realisasi tahun 2022 sebesar 91,71%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A pada tahun 2023 realisasi meningkat 2,63% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Realisasi tahun 2023 sebesar 104,00% dan realisasi tahun 2022 sebesar 101,37%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B pada tahun 2023 realisasi meningkat 3,89% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Realisasi tahun 2023 sebesar 82,86% dan realisasi tahun 2022 sebesar 78,97%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu	Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2023 Vs Tahun -
				2022	2022
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12	%	99,83	99,16	0,67
2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15	%	70,05	65,57	4,48

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 pada tahun 2023 realisasi meningkat 0,67% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Realisasi tahun 2023 sebesar 99,83 % dan realisasi tahun 2022 sebesar 99,16%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 pada tahun 2023 realisasi meningkat 4,48% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Realisasi tahun 2023 sebesar 70,05% dan realisasi tahun 2022 sebesar 65,57%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu	Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2023 Vs Tahun -
				2022	2022
1	Rasio Murid/Guru (SD/MI)		16,19	16,98	-0.79



2	Rasio Murid/Guru (SMP/MTs)		13,38	13,75	-0,37
---	----------------------------	--	-------	-------	-------

Dalam sasaran ini indikator Rasio Murid/ Guru (SD/MI) pada tahun 2023 realisasi menurun dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Persentase realisasi tersebut menurun sebesar 0,79 dibandingkan tahun 2022.

Dalam sasaran ini indikator Rasio Murid/ Guru (SMP/MTs) pada tahun 2023 realisasi menurun dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Persentase realisasi tersebut menurun sebesar 0,37 dibandingkan tahun 2022.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu	Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2023 Vs Tahun -
				2022	2022
1	Angka Putus Sekolah (AptS) SD/MI	%	0,04	0,04	0
2	Angka Putus Sekolah (AptS) SMP/MTs	%	0,17	0,26	-0,07

Dalam sasaran ini indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SD/MI pada tahun 2023 persentase realisasi sama dengan tahun 2022 sebesar 0,04%.

Untuk indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SMP/MTs pada tahun 2023 persentase realisasi menurun sebesar 0,07% jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2022.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu	Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2023 Vs Tahun -
				2022	2022
1	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	%	80,05	88,34	-8,29

Dalam sasaran ini indikator Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2023 realisasi capaiannya menurun sebesar 8,29% jika dibandingkan tahun 2022. Realisasi tahun 2023 sebesar 80,05% dan realisasi tahun 2022 sebesar 88,34%.



No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu	Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2023 Vs Tahun -
				2022	2022
1	Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SD	%	100,00	98,74	1,26
2	Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SMP	%	100,00	93,33	6,67

Dalam sasaran ini indikator Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SD pada tahun 2023 realisasi meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Persentase kenaikan realisasi tersebut meningkat sebesar 1,26% dibandingkan tahun 2022.

Dalam sasaran ini indikator Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SMP pada tahun 2023 realisasi meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Persentase kenaikan realisasi tersebut meningkat sebesar 6,67% dibandingkan tahun 2022.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun Lalu	Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi Tahun 2023 Vs Tahun -
				2022	2022
1	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (SD/MI)		45,18	44,76	0,42
2	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk		43,64	41,37	2,27



	duk usia sekolah (SMP/MTs)				
3	Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	%	76,77	96,52	-19,75
4	Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	%	92,03	90,74	1,29

Dalam sasaran ini indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (SD/MI) pada tahun 2023 realisasi capaiannya meningkat sebesar 0,42% jika dibandingkan tahun 2022. Realisasi tahun 2023 sebesar 45,18% dan realisasi tahun 2022 sebesar 44,76%.

Dalam sasaran ini indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (SMP/MTs) pada tahun 2023 realisasi capaiannya meningkat sebesar 2,27% jika dibandingkan tahun 2022. Realisasi tahun 2023 sebesar 43,64% dan realisasi tahun 2022 sebesar 41,37%.

Dalam sasaran ini indikator Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2023 realisasi capaiannya menurun sebesar 19,75% jika dibandingkan tahun 2022. Realisasi tahun 2023 sebesar 76,77% dan realisasi tahun 2022 sebesar 96,52%.

Dalam sasaran ini indikator Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2023 realisasi capaiannya meningkat sebesar 1,29% jika dibandingkan tahun 2022. Realisasi tahun 2023 sebesar 92,03% dan realisasi tahun 2022 sebesar 90,74%.

3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -	
				2023	2026	2023	2026
1	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,01	13,00	13,30	100,08	97,82



	(HLS)						
2	Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9,45	9,35	10,00	101,47	94,50

Dalam sasaran ini indikator Angka Harapan Lama Sekolah pada tahun 2023 realisasi sebesar 13,01 tahun jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 diperoleh capaian sebesar 100,08%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 97,82%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) pada tahun 2023 realisasi sebesar 9,45 tahun jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 diperoleh capaian sebesar 101,47%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 94,50%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -	
				2023	2026	2023	2026
1	Peningkatan Kualifikasi Guru (D4/S1/S2)	%	100,00	98,53	100,00	101,49	100,00

Dalam sasaran ini indikator Peningkatan kualifikasi guru (D4/S1/S2) pada tahun 2023 realisasi sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 diperoleh capaian sebesar 101,49%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 100,00%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -	
				2023	2026	2023	2026
1	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	95,70	94,66	100,00	101,10	95,70
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	66,51	62,84	70,00	105,84	95,01

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SD/MI pada tahun 2023 realisasi sebesar 95,70% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 diperoleh capaian sebesar 101,10%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 95,70%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SMP/MTs pada tahun 2023 realisasi sebesar 66,51% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 105,84%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 95,01%.



No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -	
				2023	2026	2022	2026
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	90,15	66,57	75,57	135,42	119,29
2.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	104,00	101,71	107,71	102,25	96,56
3.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket B	%	82,86	77,37	83,37	107,10	99,39

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada tahun 2023 realisasi sebesar 90,15% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 135,42%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 119,29%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A pada tahun 2023 realisasi sebesar 104,00% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 102,25%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 96,56%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B pada tahun 2023 realisasi sebesar 82,86% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 107,10%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 99,39%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -	
				2023	2026	2023	2026
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12	%	99,83	96,12	100,00	103,86	99,83
2.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15	%	70,05	70,30	76,30	99,64	91,81

Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 pada tahun 2023 realisasi sebesar 99,83% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 103,86%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 99,83%.



Dalam sasaran ini indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) (13-15) pada tahun 2023 realisasi sebesar 70,05% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 99,64%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 91,81%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -	
				2023	2026	2023	2026
1	Rasio Murid/Guru (SD/MI)	%	16,19	20,00	20,00	80,95	80,95
2.	Rasio Murid/Guru (SMP/MTs)	%	13,38	20,00	20,00	66,90	66,90

Dalam sasaran ini indikator Rasio Murid/Guru (SD/MI) pada tahun 2023 realisasi sebesar 16,19% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 80,95%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 80,95%.

Dalam sasaran ini indikator Rasio Murid/Guru (SMP/MTs) pada tahun 2023 realisasi sebesar 13,38% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 66,90%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 66,90%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -	
				2023	2026	2023	2026
1	APTs SD/MI	%	0,04	0,15	0,00	100,11	99,96
2	APTs SMP/MTs	%	0,17	0,13	0,00	99,96	99,83

Dalam sasaran ini indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SD/MI pada tahun 2023 realisasi sebesar 0,04% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 100,11%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 99,96%.

Dalam sasaran ini indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SMP/MTs pada tahun 2023 realisasi sebesar 0,17% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 99,96%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 99,83%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -	
				2023	2026	2023	2026
1	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke	%	80,05	81,46	87,46	98,27	91,53



	SMP/MTs						
--	---------	--	--	--	--	--	--

Dalam sasaran ini indikator Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2023 realisasi sebesar 80,05% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 diperoleh capaian sebesar 98,27%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 91,53%. Nilai ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Kutai Timur khususnya Dinas Pendidikan harus terus berupaya untuk mencapai target pada tahun 2026 dan harus mempertahankan pencapaian tersebut dengan realisasi yang konstan atau meningkat untuk tahun mendatang.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -	
				2023	2026	2023	2026
1	Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SD	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SMP	%	100,00	94,25	100,00	106,10	100,00

Dalam sasaran ini indikator Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SD pada tahun 2023 realisasi sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 100,00%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 100,00 %.

Dalam sasaran ini indikator Persentase Sekolah yang Menerapkan Kurikulum Muatan Lokal Jenjang SMP pada tahun 2023 realisasi sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 106,10%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 100,00%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -	Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -
----	-------------------	--------	----------------------	----------------------	--



				2023	2026	2023	2026
1	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (SD/MI)	%	45,18	56,58	56,88	79,85	79,43
2	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (SMP/MTs)	%	43,64	53,26	53,56	81,94	81,48

Dalam sasaran ini indikator Rasio Ketersediaan Sekolah/ Penduduk Usia Sekolah (SD/MI) pada tahun 2023 realisasi sebesar 45,18% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 79,85%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 79,43 %.

Dalam sasaran ini indikator Rasio Ketersediaan Sekolah/ Penduduk Usia Sekolah (SMP/MTs) pada tahun 2023 realisasi sebesar 43,64% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2022 memperoleh capaian sebesar 81,94%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 81,48%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Target RPJMD Tahun -		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun -	
				2023	2026	2023	2026
1	Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	%	76,77	58,45	67,45	131,34	113,82
2	Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	%	92,03	57,99	66,99	158,70	137,38



Dalam sasaran ini indikator Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2023 realisasi sebesar 76,77% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 131,34%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 113,82 %.

Dalam sasaran ini indikator Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2023 realisasi sebesar 92,03% jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2023 memperoleh capaian sebesar 158,70%, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD tahun 2026 diperoleh persentase capaian sebesar 137,38%.

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Standar Nasional	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13.01	13.08	
2	Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9.45	8.54	

Indikator Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2022 persentase capaian sebesar 99.39% dan realisasi tahun 2022 sebesar 13.00 tahun, nilai ini belum mencapai Standar nasional yaitu sebesar 13.08 tahun.

Indikator Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tahun 2022 persentase capaian sebesar 110.54% dan realisasi tahun 2022 sebesar 9.44 tahun, nilai ini sudah melebihi Standar nasional yaitu sebesar 8.54 tahun.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Standar Nasional	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peningkatan Kualifikasi Guru (D4/S1/S2)	%	100,00	89,23	112,07



Indikator peningkatan kualifikasi guru (D4/S1/S2) Persentase capaian sebesar 112,07%, realisasi tahun 2023 sebesar 100,00% telah melebihi target nasional yaitu sebesar 89,23 %.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Standar Nasional	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	%	90,15	47,81	188,56
2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	104,00	101,49	102,47
3	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket B	%	82,86	98,11	84,46

Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2023 persentase capaian sebesar 188,56% dan realisasi tahun 2023 sebesar 90,15%, nilai ini telah mencapai target nasional yaitu sebesar 47,81%.

Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A tahun 2023 persentase capaian sebesar 102,47% dan realisasi tahun 2023 sebesar 104,00%, nilai ini belum mencapai target nasional yaitu sebesar 101,49%.

Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B tahun 2023 persentase capaian sebesar 84,46% dan realisasi tahun 2023 sebesar 82,86%, nilai ini belum mencapai target nasional yaitu sebesar 98,11%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Standar Nasional	% Capaian
----	-------------------	--------	----------------------	------------------	-----------



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	APTs SD/MI	%	0,04	0.97	
2	APTs SLTP/MTs	%	0,17	1.03	

Indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SD/MI tahun 2022 persentase capaian sebesar 100.94% dan realisasi tahun 2022 sebesar 0.04%, nilai ini lebih tinggi dari target nasional yaitu sebesar 0.97%.

Indikator Angka Putus Sekolah untuk jenjang SMP/MTs tahun 2022 persentase capaian sebesar 100.78% dan realisasi tahun 2022 sebesar 0.26%, nilai ini lebih dari target nasional yaitu sebesar 1.03%.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2023	Standar Nasional	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	%	80,05	87.67	
2	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	100.00	100.00	100.00
3	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	100.00	100.00	100.00

Indikator Angka Melanjutkan untuk jenjang dari SD/MI ke SMP/MTs tahun 2022 persentase capaian sebesar 100.76% dan realisasi tahun 2022 sebesar 88.34%, nilai ini masih belum sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 87.67%.

Indikator Angka Kelulusan untuk jenjang, SD/MI dan SMP/MTs untuk tahun 2023 persentase capaian sebesar 100% dan realisasi tahun 2023 sebesar 100%, nilai ini sesuai dengan target nasional yaitu sebesar 100%.

5) Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2023 sebesar 13,01 tahun. Hal ini berarti penduduk di Kabupaten Kutai Timur yang berusia 7 tahun memiliki harapan untuk bersekolah



hingga Diploma I. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) ini meningkat 0,01 tahun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 13,00 tahun.

Capaian kinerja Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tahun 2023 sebesar 9,45 tahun. Hal ini berarti penduduk di Kabupaten Kutai Timur yang berusia 25 tahun keatas rata-rata telah menempuh Pendidikan hingga kelas X atau kelas 1 SMA semester 1. Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) ini meningkat 0,01 tahun jika dibandingkan dengan RLS tahun 2022 sebesar 9,45 tahun.

Untuk meningkatkan angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) ini sangat dibutuhkan sosialisasi pendidikan mengenai pentingnya wajib belajar minimal 12 tahun kepada penduduk di Kabupaten Kutai Timur. Diharapkan dari kegiatan sosialisasi Pendidikan ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya wajib belajar minimal 12 tahun. Selain itu dari segi infrastruktur peningkatan sarana prasarana Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap meningkatnya angka HLS dan RLS karena sarana dan prasarana pendidikan yang baik akan membuat warga sekolah seperti pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik merasa lebih nyaman, lebih aman dan lebih bersemangat dalam mengenyam Pendidikan. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kualitas pendidik yang lebih inovatif, kreatif dan professional sehingga membuat peserta didik lebih semangat dalam memperoleh pelajaran dan dapat menciptakan peserta didik yang unggul, berkualitas serta mampu bersaing secara nasional maupun international.

Nilai Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI dihitung berdasarkan data siswa SD usia 7-12 tahun di bandingkan dengan data penduduk usia 7-12 tahun, sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) berdasarkan data siswa keseluruhan SD/MI dibandingkan dengan data penduduk usia 7-12 tahun. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI tahun 2023 sebesar 95,70%, nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 92,18%. Nilai APK tahun 2023 sebesar 104,00%, nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 101,37%. Untuk Angka Partisipasi Sekolah usia 7-12 tahun jenjang Pendidikan dasar tahun 2023 sebesar 99,83% nilai ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 99,16%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa siswa SD yang bersekolah usia 7-12 tahun hanya sekitar 99,83% dari total penduduk usia 7-12 tahun. Hal ini disebabkan karena ada 2.633 siswa atau sekitar 4,93% siswa SD yang sudah bersekolah di bawah usia 7 tahun dan sekitar 1.383 siswa atau sekitar 2,59% siswa yang masih bersekolah di SD pada usia di atas 12 tahun, dan ada sejumlah 291 orang yang bersekolah di Paket A, sehingga penduduk usia sekolah 7-12 tahun yang bersekolah di SD mencapai 101,37%, dari data ini dapat diartikan bahwa sekitar 0,84% penduduk usia sekolah 7-12 yang ada di Kabupaten Kutai Timur tidak bersekolah atau bersekolah SD di luar Kutai Timur. Jika dilihat dari data angka putus sekolah (APts) jenjang SD hanya sebesar 0,04% sebanyak 23 orang.



Nilai Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs dihitung berdasarkan data siswa SMP/MTs usia 13-15 tahun di bandingkan dengan data penduduk usia 13-15 tahun, sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) berdasarkan data siswa keseluruhan SMP dibandingkan dengan data penduduk usia 13-15 tahun. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTS tahun 2023 sebesar 66,51%, nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 59,53%. Nilai APK tahun 2023 sebesar 82,86%, nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 78,97%. Untuk Angka Partisipasi Sekolah usia 13-15 tahun jenjang Pendidikan SMP tahun 2023 sebesar 70,05% nilai ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 65,57%. Hal ini disebabkan karena ada 1.848 siswa atau sekitar 7,28% siswa SMP yang sudah bersekolah di bawah usia 13 tahun dan sekitar 991 siswa atau sekitar 3,90% siswa yang masih bersekolah di SMP pada usia di atas 15 tahun, dan ada sejumlah 951 Orang yang bersekolah di Paket B, sehingga penduduk usia sekolah 13-15 tahun yang bersekolah di SMP mencapai 78,97%, dari data ini dapat diartikan bahwa sekitar 34,73% penduduk usia sekolah 13-15 tahun yang ada di Kabupaten Kutai Timur tidak bersekolah atau bersekolah SMP di luar Kutai Timur. Jika dilihat dari angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs sebesar 88,34%. Nilai ideal untuk angka melanjutkan yaitu 100%, jadi ada sekitar 11.66% lulusan SD yang tidak melanjutkan pada jenjang pendidikan SMP/MTs atau Siswa yang lulus jenjang pendidikan SD/MI melanjutkan pendidikan SMP di luar Kabupaten Kutai Timur. Untuk data siswa yang melanjutkan ke SMP di luar Kabupaten Kutai Timur Dinas Pendidikan masih berupaya mencari datanya melalui sekolah dengan cara merekap data alumni SD melanjutkan sekolah ke jenjang SMP/MTs mana. Untuk angka putus sekolah (APTs) jenjang SMP sebesar 0,26% atau 48 orang.

Maka solusinya adalah pihak yang berwenang mengurus masalah ini (Sekolah dan Dinas Pendidikan) harus lebih selektif dalam memilih siswa baru agar dapat sesuai dengan standar usia sekolah perjenjang pendidikan yang telah ditetapkan. Sehingga dampak-dampak buruk yang ditimbulkan dikemudian hari dapat di minimalisir, seperti kejenuhan belajar untuk murid tingkat Pendidikan Dasar.

Persentase guru SD yang telah memenuhi kualifikasi minimal S1 tahun 2023 sebesar 100,00%, nilai ini sama dengan tahun 2022.

Permasalahan yang dihadapi yaitu masih banyaknya fasilitas Pendidikan yang belum memadai di berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Timur, mulai dari Bangunan gedung yang kurang layak sampai sarana penunjang pendidikan yang masih minim. Maka diharapkan kepada Pemerintah Daerah untuk bisa lebih fokus terhadap pendanaan pendidikan khususnya pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur sarana prasarana Pendidikan yang ada di 18 Kecamatan Kabupaten Kutai Timur.



6) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat	100.78	92.05	1.09

Adapun sasaran meningkatnya taraf pendidikan masyarakat dengan capaian 100.78% dan penyerapan anggaran 92.05% menghasilkan tingkat efisiensi yang sangat baik sebesar 1.09 .

7) Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk sasaran Tercapainya peningkatan taraf Pendidikan masyarakat program yang menunjang berdasarkan Kepmendagri 050 adalah program pengelolaan Pendidikan dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan :

1. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
2. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
3. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
4. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
5. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2023 adalah sebesar Rp. **1.770.158.542.992,-** (Satu Triliyun Tujuh Ratus Tujuh Puluh Milyar Seratus Lima Puluh Delapan Juta Lima Ratus Empat Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp. **1.399.004.405.897,-** (Satu Triliyun Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Milyar Empat Juta Empat Ratus Lima Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah) atau sebesar **79,03%**. Dengan rincian Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dan Non ASN Rp. **780.472.428.673,-** (Tujuh Ratus Delapan Puluh Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. **634.076.392.627,-** (Enam Ratus Tiga Puluh Empat Milyar Tujuh Puluh Enam Ratus Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah) dengan nilai pencapaian sebesar **81,24%**, dan Belanja BOS Reguler, Afirmasi dan Kinerja SD dan SMP sebesar Rp. **89.692.990.000,-** (Delapan Puluh Sembilan Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah), untuk dana BOS ini langsung disalurkan pusat ke Sekolah-sekolah di Kabupaten Kutai Timur sebagai Bantuan Operasional Sekolah, adapun sisa dana pada anggaran BOS tidak masuk ke dalam Kas daerah melainkan tetap pada kas sekolah untuk dibelanjakan pada tahun selanjutnya. Untuk Anggaran Dana DAK fisik reguler



Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur sebesar Rp. **37.291.453.000,-** (*Tiga Puluh Tujuh Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah*) dengan nilai realisasi sebesar Rp. **35.015.245.134,-** (*Tiga Puluh Lima Milyar Lima Belas Juta Dua Ratus Empat Puluh Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Empat Rupiah*) pencapaian sebesar **93,90%**. Adapun rincian dari realisasi keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut



TABEL 2.4
ANGGARAN PERSASARAN

KODE REKENING	PROGRAM KEGIATAN	PAGU	REALISASI		SISA DANA
		(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
	TOTAL	1.770.158.542.992,00	1.399.004.405.897,00	79,03	371.154.137.095,00
1:01:01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	848.462.830.152,00	672.602.292.930,00	79,27	175.859.900.832,00
1.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.859.165.106,00	9.407.963.337,00	95,42	451.201.769,00
1.01.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3.501.215.226,00	3.436.668.863,00	98,16	64.546.363,00
1.01.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD	240.037.200,00	184.917.119,00	77,04	55.120.081,00
1.01.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	118.736.608,00	10.325.024,00	86,96	15.486.364,00
1.01.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.330.673.056,00	3.233.624.490,00	97,09	97.048.566,00
1.01.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.668.503.016,00	2.449.502.621,00	91,79	219.000.395,00
01.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	804.901.472.794,00	634.076.392.627,00	78,78	170.825.080.167,00
01.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	664.661.914.864,00	538.972.672.466,00	81,09	125.689.242.398,00
01.01.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	134.220.294.426,00	89.457.420.557,00	66,65	44.762.873.869,00
01.01.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	3.543.098.400,00	3.284.468.863,00	92,70	258.629.537,00
1.01.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.476.165.104,00	2.361.830.741,00	95,38	114.334.363,00
1.01.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat	1.101.323.000,00	768.657.126,00		332.665.874,00



		Daerah			69,79	
1.01.01.2.03.02		Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	800.000.000,00	672.849.906,00	84,11	127.150.094,00
1.01.01.2.03.05		Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	50.000.000,00	46.400.000,00	92,80	3.600.000,00
1.01.01.2.03.06		Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	251.323.000,00	49.407.220,00	19,66	201.915.780,00
1.01.01.2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	18.832.339.000.00	16.984.509.770.00	90,19	1.847.829.230.00
1.01.01.2.05.02		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	6321923000.00	6191585430.00	97,94	130337570.00
1.01.01.2.05.03		Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1.565.696.000,00	1.295.221.630,00	82,72	270.474.370,00
1.01.01.2.05.04		Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	9.049.720.000,00	8.204.172.710,00	90,66	845.547.290,00
1.01.01.2.05.10		Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	1.895.000.000,00	1.293.530.000,00	68,26	601.470.000,00
1.01.01.2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	9,105,025,810.00	7.677.472.997,00	84.32	1,427,552,813.00
1.01.01.2.06.03		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.142.150.810,00	5.489.757.807,00	89.38	652,393,003.00
1.01.01.2.06.06		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	300.000,000.00	210.127.150,00	70.04	89,872,850.00
1.01.01.2.06.08		Fasilitasi Kunjungan Tamu	300.000.000,00	227.786.000,00	75,93	72,214,000.00
1.01.01.2.06.09		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	200.000.000,00	49.804.255,00	24,90	150.195.745,00
1.01.01.2.06.10		Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1,710,575,000,00	1.335.747.785,00		



					78,09	374.827.215,00
1.01.01.2.06.11		Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	452.300.000,00	364.250.000,00	80,53	88.050.000,00
1.01.01.2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	561.629.692,00	288.950.427,00	51,45	272.679.265,00
1.01.01.2.08.02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	561,629,692.00	288.950.427,00	51.45	272,679,265.00
1.01.01.2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4,101,874,750.00	3.398.983.036,00	82.86	702,891,714.00
1.01.01.2.09.01		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	558,628,750.00	534.718.855,00	95.72	23,909,895.00
1.01.01.2.09.06		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	261,600,000.00	67.440.000,00	25.78	194,160,000.00
1.01.01.2.09.11		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3,281,646,000.00	2.796.824.181,00	85.23	484,821,819.00
1.01.02		PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	890,072,030,752.00	698.885.463.117,00	78.52	191,186,567,635.00
1.01.02.2.01		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	572,386,649,201.00	415.939.623.738,00	72.67	156,447,025,463.00
1.01.02.2.01.01		Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	17,345,613,000.00	16,539,477,276,00	95.35	806,135,724.00
1.01.02.2.01.02		Penambahan Ruang Kelas Baru	80,244,010,000.00	66,342,550,481,00	82.68	13,901,459,519.00
1.01.02.2.01.03		Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	11,109,595,715.00	6,513,786,552,00	58.63	4,595,809,163.00
1.01.02.2.01.04		Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	5,058,456,180.00	2,317,257,000,00	45.81	2,741,199,180.00



1.01.02.2.01.05		Pembangunan Perpustakaan Sekolah	6,236,827,220.00	3,949,760,400,00	63.33	2,287,066,820.00
1.01.02.2.01.06		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	106,076,658,700.00	67,722,271,005,00	63.84	38,354,387,695.00
1.01.02.2.01.07		Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	19,587,899,660.00	12,129,175,760,00	61.92	7,458,723,900.00
1.01.02.2.01.08		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	68,395,000,000.00	43,893,542,231,00	64.18	24,501,457,769.00
1.01.02.2.01.11		Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	1,200,000,000.00	1,178,175,884,00	98.18	21,824,116.00
1.01.02.2.01.12		Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	22,563,329,740.00	10,846,600,990,00	48.07	11,716,728,750.00
1.01.02.2.01.13		Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	11,400,000,000.00	5,929,989,984,00	52.02	5,470,010,016.00
1.01.02.2.01.14		Pengadaan Mebel Sekolah	15,949,770,000.00	14,249,020,664,00	89.34	1,700,749,336.00
1.01.02.2.01.16		Pengadaan Perlengkapan Sekolah	43,831,472,400.00	42,973,561,313,00	98.04	857,911,087.00
1.01.02.2.01.17		Pengadaan Perlengkapan Siswa	15,772,500,000.00	15,520,068,584,00	98.40	252,431,416.00
1.01.02.2.01.21		Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	8,750,000,000.00	8,749,975,727,00	100.00	24,273.00
1.01.02.2.01.22		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	29,436,977,002.00	29,097,038,585,00	98.85	339,938,417.00
1.01.02.2.01.23		Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	6,557,293,520.00	5,854,721,227,00	89.29	702,572,293.00
1.01.02.2.01.24		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	700,000,000.00	397,222,307,00	56.75	302,777,693.00
1.01.02.2.01.25		Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	3,425,000,000.00	2,099,587,733,00	61.30	1,325,412,267.00
1.01.02.2.01.26		Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1,200,000,000.00	1,160,980,000,00	96.75	39,020,000.00
1.01.02.2.01.27		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	2,610,000,000.00	2,552,055,400	97.78	57,944,600.00
1.01.02.2.01.28		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	4,000,000,000.00	3.042.058.354,00	76.05	957,941,646.00



1.01.02.2.01.29		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	56,392,406,044.00	24.846.183.968,00	44.06	31,546,222,076.00
1.01.02.2.01.30		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	181,734,080.00	181.733.925,00	100.00	155.00
1.01.02.2.01.31		Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	13,062,105,940.00	9.269.522.900,00	70.96	3,792,583,040.00
1.01.02.2.01.27		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	350,000,000.00	308.460.074,00	88.13	41,539,926.00
1.01.02.2.01.28		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	4,300,000,000.00	2,768,938,872,00	64.39	1,531,061,128.00
1.01.02.2.01.29		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	13,150,000,000.00	12,063,319,220,00	91.74	1,086,680,780.00
1.01.02.2.01.30		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	3,500,000,000.00	3,442,587,322,00	98.36	57,412,678.00
1.01.02.2.02		Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	220,235,591,801.00	197,434,747,024,00	89.65	22,800,844,777.00
1.01.02.2.02.02		Penambahan Ruang Kelas Baru	13,095,000,000.00	11,817,951,473	90.25	1,277,048,527.00
1.01.02.2.02.03		Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	4,568,800,000.00	4,426,468,370	96.88	142,331,630.00
1.01.02.2.02.04		Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	3,257,000,000.00	3,253,282,722	99.89	3,717,278.00
1.01.02.2.02.05		Pembangunan Perpustakaan Sekolah	2,269,729,400.00	2,218,211,028	97.73	51,518,372.00
1.01.02.2.02.06		Pembangunan Laboratorium	16,842,413,200.00	,15,653,316,905,00	92.94	1,189,096,295.00
1.01.02.2.02.07		Pembangunan Ruang Serba Guna/ Aula	1,536,000,000.00	1,510,724,771,00	98.35	25,275,229.00
1.01.02.2.02.09		Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/ Guru/ Penjaga Sekolah	7,119,486,000.00	6,093,256,263,00	85.59	1,026,229,737.00
1.01.02.2.02.10		Pembangunan Fasilitas Parkir	2,198,000,000.00	2,138,953,436,00	97.31	59,046,564.00
1.01.02.2.02.12		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	33,171,750,000.00	29,791,933,715,00	89.81	3,379,816,285.00
1.01.02.2.02.14		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	10,216,000,000.00	9,416,089,508,00	92.17	799,910,492.00
1.01.02.2.02.15		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	136,000,000.00	135,048,000,00	99.30	952,000.00



1.01.02.2.02.17		Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	1,200,000,000.00	995,520,020,00	82.96	204,479,980.00
1.01.02.2.02.21		Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	1,472,000,000.00	1,107,868,025,00	75.26	364,131,975.00
1.01.02.2.02.24		Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	800,000,000.00	531,546,671,00	66.44	268,453,329.00
1.01.02.2.02.25		Pengadaan Mebel Sekolah	6,778,263,000.00	6,538,504,001,00	96.46	239,758,999.00
1.01.02.2.02.28		Pengadaan Perlengkapan Siswa	51,482,951,000.00	51,137,416,008,00	99.33	345,534,992.00
1.01.02.2.02.32		Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	4,550,000,000.00	4,546,253,944	99.92	3,746,056.00
1.01.02.2.02.34		Perlengkapan Belajar Peserta Didik	4,500,000,000.00	4,497,984,601	99.96	2,015,399.00
1.01.02.2.02.35		Pengadaan Alat Praktikan Peraga Siswa	16,165,800,000.00	16,029,313,010	99.16	136,486,990.00
1.01.02.2.02.36		Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	100,000,000.00	98,939,281	98.94	1,060,719.00
1.01.02.2.02.37		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	280,000,000.00	266,323,138	95.12	13,676,862.00
1.01.02.2.02.38		Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	3,250,000,000.00	3,230,277,547	99.39	19,722,453.00
1.01.02.2.02.39		Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1,490,000,000.00	1,463,131,200	98.20	26,868,800.00
1.01.02.2.02.40		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1,300,000,000.00	1,283,681,200	98.74	16,318,800.00
1.01.02.2.02.42		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	22,826,399,201.00	10,245,049,123	44.88	12,581,350,078.00
1.01.02.2.02.43		Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	1,195,228,790.00	1,187,853,948	99.38	7,374,842.00
1.01.02.2.02.48		Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	250,000,000.00	249,769,000	99.91	231,000.00
1.01.02.2.02.51		Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	142,130,000.00	134,941,250	94.94	7,188,750.00
1.01.02.2.02.52		Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	3,700,000,000.00	3,552,467,310	96.01	147,532,690.00



1.01.02.2.02.53		Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	4,342,641,210.00	3,882,671,556	89.41	459,969,654.00
1.01.02.2.03		Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	87,567,484,750.00	78,561,557,613	89.72	9,005,927,137.00
1.01.02.2.03.01		Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	9,857,040,000.00	9,002,004,979	91.33	855,035,021.00
1.01.02.2.03.02		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	8,862,313,508.00	8,207,001,483	92.61	655,312,025.00
1.01.02.2.03.03		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	7,700,000,000.00	7,334,877,028	95.26	365,122,972.00
1.01.02.2.03.07		Pengadaan Mebel PAUD	19,997,611,242.00	19,674,946,719	98.39	322,664,523.00
1.01.02.2.03.10		Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	150,000,000.00	135,903,550	90.60	14,096,450.00
1.01.02.2.03.11		Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	1,000,000,000.00	990,234,655	99.02	9,765,345.00
1.01.02.2.03.12		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	22,392,000,000.00	21,910,498,994	97.85	481,501,006.00
1.01.02.2.03.13		Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	250,000,000.00	233,392,473	93.36	16,607,527.00
1.01.02.2.03.14		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	300,000,000.00	291,914,000	97.30	8,086,000.00
1.01.02.2.03.15		Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	150,000,000.00	147,544,379	98.36	2,455,621.00
1.01.02.2.03.16		Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	200,000,000.00	148,840,370	74.42	51,159,630.00
1.01.02.2.03.17		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	750,000,000.00	736,120,245	98.15	13,879,755.00
1.01.02.2.03.18		Pengelolaan Dana BOP PAUD	10,008,520,000.00	4,344,200,100	43.41	5,664,319,900.00
1.01.02.2.03.25		Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	200,000,000.00	149,887,710	74.94	50,112,290.00
1.01.02.2.03.26		Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	100,000,000.00	99,999,717	100.00	283.00
1.01.02.2.03.27		Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	3,450,000,000.00	3,419,396,789	99.11	30,603,211.00
1.01.02.2.04		Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	9,882,305,000.00	6,949,534,742	70.32	2,932,770,258.00



1.01.02.2.04.02		Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Non Formal/Kesetaraan	1,594,685,000.00	956,515,637	59.98	638,169,363.00
1.01.02.2.04.03		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Non Formal / Kesetaraan	200,000,000.00	193,525,700	96.76	6,474,300.00
1.01.02.2.04.09		Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	3,050,000,000.00	2,253,151,452	73.87	796,848,548.00
1.01.02.2.04.12		Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	950,000,000.00	772,773,914	81.34	177,226,086.00
1.01.02.2.04.16		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Non Formal/Kesetaraan	450,000,000.00	443164565	98.48	6,835,435.00
1.01.02.2.04.17		Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	3,037,620,000.00	1777261200	58.51	1,260,358,800.00
1.01.02.2.04.22		Penyelenggaraan Ujian Bagi Peserta Didik Nonformal/ Kesetaraan	100,000,000.00	77766774	77.77	22,233,226.00
1.01.02.2.04.27		Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	200,000,000.00	175375500	87.69	24,624,500.00
1.01.02.2.04.28		Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	300,000,000.00	300000000	100.00	-
1.01.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM		1,000,000,000.00	999686649	99.97	313,351.00
1.01.03.2.01		Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	1,000,000,000.00	999686649	99.97	313,351.00
1.01.03.2.01.01		Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar	1,000,000,000.00	999686649	99.97	313,351.00
1.01.04	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIKAN		6,850,000,000.00	5940805916	86.73	909,194,084.00
1.01.04.2.01	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan		6,850,000,000.00	5940805916	86.73	909,194,084.00
1.01.04.2.01.01		Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Pendidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	4,650,000,000.00	4083968311	87.83	566,031,689.00
1.01.04.2.01.02		Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga	2,200,000,000.00	1856837605	84.40	



		Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan				343,162,395.00
2.22.02		PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	22,326,988,118.00	19381000858	86.81	2,945,987,260.00
2.22.02.2.01		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah	670,000,000.00	99.874.000,00	97.02	19,965,246.00
2.22.02.2.01.01		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	285,000,000.00	99.874.000,00	97.28	7,763,746.00
2.22.02.2.01.02		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	385,000,000.00	372798500	96.83	12,201,500.00
2.22.02.2.02		Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2,131,853,696.00	1704455077	79.95	427,398,619.00
2.22.02.2.02.01		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	25,000,000.00	24469000	97.88	531,000.00
2.22.02.2.02.02		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	25,000,000.00	8421800	33.69	16,578,200.00
2.22.02.2.02.03		Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	2,081,853,696.00	1671564277	80.29	410,289,419.00
2.22.02.2.03		PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	19,525,134,422.00	17026511027	87.20	2,498,623,395.00
2.22.02.2.03.02		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	919,134,422.00	810674220	88.20	108,460,202.00
2.22.02.2.03.03		Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	18,606,000,000.00	16215836807	87.15	2,390,163,193.00
2.22.03		PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	380,000,000.00	328303650	86.40	51,696,350.00
2.22.03.2.01		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	380,000,000.00	328303650	86.40	51,696,350.00
2.22.03.2.01.01		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	260,000,000.00	226848050	87.25	33,151,950.00
2.22.03.2.01.02		Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia	60,000,000.00	53544150	89.24	



		Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan				6,455,850.00
2.22.03.2.01.03		Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	60,000,000.00	47911450	79.85	12,088,550.00
2.22.04	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH		350,000,000.00	330584165	94.45	19,415,835.00
2.22.04.2.01		Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	350,000,000.00	330584165	94.45	19,415,835.00
2.22.04.2.01.01		Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	50,000,000.00	40661827	81.32	9,338,173.00
2.22.04.2.01.02		Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	250,000,000.00	247393900	98.96	2,606,100.00
2.22.04.2.01.03		Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	50,000,000.00	42528438	85.06	7,471,562.00
2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		656,693,970.00	483995622	73.70	13,200,196.00
2.22.05.2.01		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	154,543,970.00	127932202	82.78	13,411,572.00
2.22.05.2.01.01		Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	90,054,000.00	76853804	85.34	13,200,196.00
2.22.05.2.01.02		Penetapan Cagar Budaya	64,489,970.00	51078398	79.20	13,411,572.00
2.22.05.2.02		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	502,150,000.00	356063420	70.91	146,086,580.00
2.22.05.2.02.01		Pelindungan Cagar Budaya	60,000,000.00	42816540	71.36	17,183,460.00
2.22.05.2.02.02		Pengembangan Cagar Budaya	364,900,000.00	265526240	72.77	99,373,760.00
2.22.05.2.02.03		Pemanfaatan Cagar Budaya	77,250,000.00	47720640	61.77	29,529,360.00
2.22.06	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN		60,000,000.00	51636600	86.06	8,363,400.00



2.22.06.2.01		Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	60,000,000.00	51,636,600,00	86.06	8,363,400.00
2.22.06.2.01.04		Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	60,000,000.00	51,636,600,00	86.06	8,363,400.00



2.2 HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

- a. Sarana dan prasarana yang masih kurang sehingga mempengaruhi kelancaran pencapaian program kerja
- b. Perubahan atas peraturan pemerintah mengakibatkan setiap personil harus selalu mengikuti bimbingan teknis serta sosialisasi terhadap peraturan tersebut dalam rangka peningkatan sumber daya manusianya.
- c. Pencapaian tujuan dan sasaran program seringkali tidak maksimal, hal tersebut disebabkan proporsi anggaran terhadap kegiatan utama dan kegiatan penunjang yang kurang didefinisikan.



BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

3.1 RINCIAN DARI PENJELASAN DARI MASING-MASING POS-POS PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Anggaran yang merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk tau periode.

Sedangkan Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja daerah meliputi: (i) Belanja Operasi, (ii) Belanja Modal, (iii) Belanja Tidak Terduga dan (iv) Belanja Transfer. Belanja Operasi ditujukan untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan. Belanja Modal ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan fisik dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan. Belanja Tidak Terduga ditujukan untuk hal-hal yang tidak diduga sebelumnya, seperti bencana alam dan bencana sosial. Belanja Transfer ditujukan untuk penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

3.1.1 PENJELASAN POS-POS PENDAPATAN - LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 90.391.067.089,00 yang terdiri dari BOP PAUD, BOP Pendidikan Kesetaraan, dan BOS Reguler Satdikdas Negeri dan Swasta se-Kabupaten Kutai Timur.

3.1.2 PENJELASAN POS-POS BELANJA - LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Realisasi Belanja Daerah pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 1.448.927.660.622,00 dari anggaran Rp1.770.158.542.992,00 atau 81.85% yang merupakan belanja operasi dan belanja modal.

1. Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 1.037.330.699.828,00 dari jumlah yang dianggarkan sebesar Rp 1.279.702.453.421,00. Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Hibah dijelaskan pada berikut ini:



a) Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 541.210.389.266,00 dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp 667.187.024.796,00.

**Tabel 3.1 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai
Tahun Anggaran 2023**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / Kurang (Rp)
Gaji dan Tunjangan ASN	265.325.946.662	191.203.566.858	(74.122.379.804)
Tambahan Penghasilan ASN	329.565.980.202	279.545.412.708	(50.020.567.494)
Tambahan Penghasilan berdasarkan pertimbangan Objektif Lainnya ASN	72.295.097.932	70.461.409.700,00	(1.878.817.832)
Total	667.187.024.796	541.210.389.266,00	(126.021.765.130)

b) Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 409.335.513.246,00 dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp 524.963.373.380,00.

**Tabel 3.2 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa
Tahun Anggaran 2023**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / Kurang (Rp)
Belanja Barang	154.351.966.340,00	142.157.043.676,00	(12.194.922.664,00)
Belanja Jasa	237.674.443.926,00	180.223.405.370,00	(57.451.038.556,00)
Belanja Pemeliharaan	98.571.433.564,00	59.214.064.832,00	(39.357.368.732,00)
Belanja Perjalanan Dinas	14.485.806.350,00	8.440.858.268,00	(6.044.948.082,00)
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	19.879.723.200,00	19.300.141.100,00	(579.582.100,00)
Total	524.963.373.380,00	409.335.513.246,00	(115.627.860.134,00)

Belanja Barang terdiri dari belanja barang pakai habis sebesar Rp 142.153.754.126,00 dan belanja barang tak habis pakai sebesar Rp 3.289.550,00. Belanja Jasa terdiri dari Belanja Jasa Kantor sebesar Rp 101.071.986.777,00, Belanja sewa peralatan dan mesin sebesar Rp 455.117.800,00, Belanja sewa Gedung dan bangunan Rp 298.400.000,00, Belanja jasa Konsultasi Konstruksi sebesar Rp 5.809.345.500,00, dan Belanja kursus/pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis serta Pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 72.588.555.293,00. Belanja pemeliharaan terdiri dari belanja pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp 417.480.132,00 dan belanja pemeliharaan Gedung dan bangunan sebesar Rp 58.796.584.700,00. Belanja perjalanan dinas dalam negeri sebesar Rp 8.440.858.268,00. Serta, belanja uang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak



lain/masyarakat sebesar Rp 17.224.390.600,00 dan belanja jasa yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat sebesar Rp 2.075.750.500,00.

c) Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 86.784.797.316,00 dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp 87.552.055.245,00.

Tabel 3.3 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah
Tahun Anggaran 2023

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / Kurang (Rp)
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	8.333.250.000,00	8.333.250.000,00	0,00
Belanja Hibah Dana BOS	79.218.805.245,00	78.451.547.316,00	(767.257.929,00)
Total	87.552.055.245,00	86.784.797.316,00	(767.257.929,00)

Belanja Hibah kepada badan, Lembaga, organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia terdiri dari belanja hibah kepada badan dan Lembaga yang bersifat nirlaba, sukarela dan social yang dibentuk berdasarkan perundang-undangan sebesar Rp 7.650.000.000,00 dan Belanja hibah kepada badan dan Lembaga nirlaba, sukarela dan social yang telah memiliki surat keterangan terdaftar sebesar Rp 683.250.000,00. Sedangkan belanja hibah dana BOS terdiri dari Belanja hibah uang dana Bos yang diterima oleh Satdikdas Negeri sebesar Rp 64.492.071.212,00 dan Belanja hibah uang dana BOS yang diterima oleh Satdikdas Swasta sebesar Rp 13.959.476.104,00.

2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 411.596.960.794,00 dari jumlah yang dianggarkan sebesar Rp 490.456.089.571,00. Belanja Operasi terdiri pada penjelasan berikut ini:

a) Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 10.333.964.000,00 dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp 10.825.613.000,00. Belanja ini hanya terdiri dari belanja modal tanah persil.

b) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 123.454.133.593,00 dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp 127.749.313.783,00 yang terdiri sebagai berikut:



**Tabel 3.4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Tahun Anggaran 2023**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / Kurang (Rp)
Belanja Modal Alat Besar	2.849.574,00	2.849.164,00	(410,00)
Belanja Modal Alat Angkutan	113.220.150,00	0,00	(113.220.150,00)
Belanja Modal alat Bengkel dan Alat Ukur	48.008.488,00	47.527.243,00	(481.245,00)
Belanja Modal Alat Pertanian	2.880.025,00	2.879.199,00	(826,00)
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	100.361.524.952,00	97.388.719.605,00	(2.972.805.347,00)
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	753.739.642,00	747.969.643,00	(5.769.999,00)
Belanja Modal Alat Laboratorium	4.114.249.242,00	4.112.023.500,00	(2.225.742,00)
Belanja Modal Komputer	21.768.667.002,00	20.648.507.814,00	(1.120.159.188,00)
Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	20.694.994,00	20.564.903,00	(130.091,00)
Belanja Modal Peralatan Olahraga	563.479.714,00	563.478.040,00	(1.674,00)
Total	127.749.313.783,00	123.534.519.111,00	(4.214.794.672,00)

c) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 245.902.857.584,00 dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp 319.971.875.888,00. Belanja ini hanya terdiri dari belanja modal bangunan Gedung tempat kerja.

d) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 31.825.620.099,00 dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp 31.909.286.900,00.

**Tabel 3.5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya
Tahun Anggaran 2023**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih / Kurang (Rp)
Belanja Modal Bahan Perpustakaan	27.130.259.300,00	27.103.380.099,00	(26.879.201,00)
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga	4.779.027.600,00	4.722.240.000,00	(56.787.600,00)
Total	31.909.286.900,00	31.825.620.099,00	(83.666.801,00)



3.1.3 PENJELASAN POS-POS PENDAPATAN - LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Pendapatan Daerah untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 90.391.067.089,00 yang terdiri dari: Bidang Pembinaan Anak Usia Dini (PAUD) dan Nonformal sebesar Rp 11.989.990.600,00 berupa DAK Non Fisik BOP Paud dan BOP Pendidikan Kesetaraan; Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama sebesar Rp 22.500.902.429,00 berupa DAK Non Fisik BOS Reguler Sekolah Menengah Pertama; dan Bidang Pembinaan Sekolah Dasar sebesar Rp 55.900.174.060,00 berupa DAK Non Fisik BOS Reguler Sekolah Dasar.

3.1.4 PENJELASAN POS-POS BEBAN - LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Beban Daerah LO merupakan belanja atau beban yang telah sudah benar-benar dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan dengan realisasi dalam tahun 2023. Jumlah Beban LO untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.165.716.541.650,20. Berikut jenis beban dan komposisinya Rincian Beban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rincian Realisasi Belanja Operasi
Tahun Anggaran 2023

No	Beban	Saldo 2023 (Rp)	Saldo 2022 (Rp)
1	Beban Pegawai	541.210.389.266,00	438.918.120.929,00
2	Beban Barang dan Jasa	477.421.151.364,00	261.063.983.876,57
3	Beban Hibah	75.009.152.893,00	14.663.922.114,16
4	Beban Penyisihan Piutang	0,00	377.429,11
5	Beban Penyusutan dan Amortisasi	72.075.848.127,20	61.477.183.961,73
	Total	1.165.716.541.650,20	776.123.588.310,57

1. Surplus / Defisit dari Kegiatan Operasional

Surplus/Defisit dari Operasi merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus/Defisit dari Operasi selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar (Rp 1.075.325.474.561,20).

2. Surplus / Defisit dari Kegiatan Non Operasional



Realisasi Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada Tahun 2023 sebesar (Rp 1.075.325.474.561,20).

3. Surplus / Defisit LO

Surplus/Defisit – LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Surplus/defisit pada Laporan Operasional per 31 Desember 2023 Surplus/Defisit sebesar (Rp 1.075.325.474.561,20).

3.1.5 PENJELASAN ATAS POS-POS ASET

1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar sebesar Rp 177.724.418,44.

Tabel 3.7 Rincian Realisasi Aset Lancar

Tahun Anggaran 2023

No	Uraian	Saldo 2023 (Rp)	Saldo 2022 (Rp)
1	Kas dan Setara Kas	37.224.418,44	90.659.531,78
2	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	3.972.938,05
3	Piutang Lainnya	0,00	0,00
4	Penyisihan Piutang	0,00	(397.293,80)
5	Beban Dibaya Dimuka	140.500.000,00	3.041.305.861,51
	Jumlah	177.724.418,44	3.135.541.037,54

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas sebesar Rp 37.224.418,44 yang merupakan sisa kas Dana BOS SD dan SMP. Sedangkan, kas di Bendahara Pengeluaran dan Kas lainnya nihil dengan rincian sebagai berikut:

Uang Persediaan (UP)	: Rp 3.550.000.000,00
Ganti Uang (GU)	: Rp 36.189.281.681,00
LS	: Rp 628.759.059.457
Jumlah SP2D	: Rp 668.498.341.138,00
SPJ	: Rp 668.497.643.358,00
Pengembalian	: (Rp 697.780,00)
Saldo	: Rp 0,00



Total seluruh SP2D yang telah dicairkan dan telah dipertanggungjawabkan selama tahun 2023 sebesar Rp 668.498.341.138,00 dengan sisa saldo kas sebesar Rp 697.780,00 yang telah dikembalikan ke Kas Daerah pada tanggal 27 Desember 2023.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka sebesar Rp 140.500.000,00 merupakan sewa alat angkutan darat kendaraan bermotor penumpang.

2. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset yang menunjukkan jumlah dan nilai perolehan aset tetap yang dimiliki/dikuasai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan per 31 Desember 2023 dan 2022. Perolehan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang distribusikan dalam nilai aset tetap tahun anggaran berkenaan. Saldo Aset Tetap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.506.118.735.505,28.

Tabel 3.8 Saldo Aset Tetap
Tahun Anggaran 2023

No	Uraian	Saldo 2023 (Rp)	Saldo 2022 (Rp)
1	Tanah	78.028.003.475,00	67.694.039.475,00
2	Peralatan dan Mesin	485.000.432.132,47	373.215.117.887,32
3	Gedung dan Bangunan	1.423.999.234.439,32	1.108.136.100.960,32
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.298.051.240,00	1.980.834.400,00
5	Aset Tetap Lainnya	38.616.983.980,00	27.149.513.310,00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	10.717.671.566,49
7	Akumulasi Penyusutan	(521.823.969.761,51)	(449.801.407.234,31)
	Jumlah	1.506.118.735.505,28	1.139.091.870.364,82

Rincian Peralatan dan Mesin

Alat Besar	: Rp 4.677.266.217,08
Alat Angkutan	: Rp 16.403.318.725,80
Alat Bengkel dan Alat Ukur	: Rp 998.188.941,45
Alat Pertanian	: Rp 7.746.121.763,07



Alat Kantor dan Rumah Tangga	: Rp 283.256.315.813,35
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	: Rp 31.242.869.485,91
Alat Kedokteran dan Kesehatan	: Rp 187.822.200,00
Alat Laboratorium	: Rp 34.764.255.384,46
Alat Persenjataan	: Rp 597.920.197,00
Komputer	: Rp 90.518.316.127,35
Alat Pengeboran	: Rp 1.922.000,00
Alat Produksi Pengolahan dan Pemurnian	: Rp 5.000.000,00
Alat Keselamatan Kerja	: Rp 12.257.274.965,00
Alat Peraga	: Rp 3.800.000,00
Rambu-rambu	: Rp 6.213.090,00
Peralatan Olahraga	: Rp 2.333.827.222,00
JUMLAH	: Rp 485.000.432.132,47

Rincian Gedung dan Bangunan

Bangunan Gedung	: Rp 1.410.562.634.403,32
Monumen	: Rp 460.095.000,00
Tugu Titik Kontrol/Pasti	: Rp 12.976.505.036,00
JUMLAH	: Rp 1.423.999.234.439,32

Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan dan Jembatan	: Rp 630.873.000,00
Bangunan Air	: Rp 870.096.000,00
Instalasi	: Rp 106.246.700,00
Jaringan	: Rp 690.835.540,00
JUMLAH	: Rp 2.298.051.240,00

Rincian Aset Tetap Lainnya

Bahan Perpustakaan	: Rp 31.441.277.447,00
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	: Rp 6.743.995.033,00
Tanaman	: Rp 223.953.500,00
Aset Tetap dalam Renovasi	: Rp 207.758.000,00
JUMLAH	: Rp 38.616.983.980,00



Rincian Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	: Rp (287.502.279.419,72)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	: Rp (233.865.874.556,23)
Akumulasi Penyusutan Jalan Jaringan, dan Irigasi	: Rp (455.815.785,56)
JUMLAH	: Rp (521.823.969.761,51)

3. Aset Lainnya

Aset Lainnya Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 51.424.250.402,26.

Tabel 3.9 Saldo Aset Lainnya
Tahun Anggaran 2023

No	Uraian	Saldo 2023	Saldo 2022
1	Aset Tidak Berwujud	6.839.702.310,39	6.839.702.310,39
2	Aset Lain-lain	51.301.456.335,59	48.956.379.455,74
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(6.716.908.243,72)	(6.663.622.643,72)
	Jumlah	51.424.250.402,26	49.132.459.122,41

Rincian Aset Tidak Berwujud

Goodwill	: Rp 115.995.000,00
Software	: Rp 6.460.632.310,39
Aset tidak Berwujud Lainnya	: Rp 263.075.000,00
JUMLAH	: Rp 6.839.702.310,39

Rincian Aset Lain-lain

Aset Rusak Berat/Usang	: Rp 51.301.456.335,59
------------------------	------------------------

Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud – Lisensi dan Frenchise	: Rp (53.285.600,00)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud – Software	: Rp (63.276.110,00)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya	: Rp (6.600.346.533,72)
JUMLAH	: Rp (6.716.908.243,72)

3.1.6 PENJELASAN ATAS POS-POS KEWAJIBAN

1. Kewajiban



Kewajiban merupakan utang yang muncul karena adanya transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang, jasa di masa depan. Jumlah kewajiban per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 71.727.180.287,00.

No	Uraian	Saldo 2023 (Rp)	Saldo 2022 (Rp)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
2	Utang Belanja	7.509.233.067,00	2.700.000,50
3	Utang Jangka Pendek Lainnya	64.217.947.220,00	0,00
	Jumlah	71.727.180.287,00	2.700.000,50

3.1.7 PENJELASAN POS-POS EKUITAS DANA

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ekuitas Awal

Jumlah ekuitas awal yang merupakan saldo ekuitas akhir Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp 1.191.357.170.524,27.

2. Ekuitas Akhir

Jumlah Ekuitas Akhir Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 1.485.993.530.038,98.

3.2 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada pemerintah daerah



BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

4.1 GAMBARAN PELAYANAN

Untuk melaksanakan pelayanan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Kutai Timur secara teknis melaksanakan urusan pendidikan yang meliputi seluruh Kabupaten Kutai Timur. Secara Administrasi wilayah yang dilayani oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai timur mencakup 18 (Delapan belas) Kecamatan yaitu Muara Ancalong, Busang, Long Mesangat, Muara Wahau, Telen, Kongbeng, Muara Bengkal, Batu Ampar, Sangatta Utara, Bengalon, Teluk Pandan, Sangatta Selatan, Rantau Pulung, Sangkulirang, Kaliurang, Sandaran, Kaubun, dan Karang.

4.2 TUGAS POKOK DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah, tugas pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur adalah melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten Kutai Timur dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi bidang pendidikan dan kebudayaan.

4.3 FUNGSI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur mempunyai tugas pokok membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendidikan dan kebudayaan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. KEPALA DINAS

- a. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendidikan dan kebudayaan.
- b. Fungsi Kepala Dinas:
 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan .
 2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan dan kebudayaan.
 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dan kebudayaan dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. SEKRETARIS DINAS



- a. Tugas pokok Sekretaris Dinas: Sekretaris mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan kesekretariatan dinas.
- b. Fungsi Sekretaris Dinas:
 1. Pengelolaan administrasi program dan pelaporan.
 2. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian.
 3. Pengelolaan administrasi keuangan.

3. BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH DASAR (SD)

- a. Tugas pokok Bidang Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan Pendidikan Dasar.
- b. Fungsi Bidang Pembinaan Sekolah Dasar:
 1. Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar (SD)
 2. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan SD

4. BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

- a. Tugas Pokok Bidang Pembinaan Sekolah Menengah membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama.
- b. Fungsi Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama:
 1. Pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 2. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan SMP

5. BIDANG PEMBINAAN ANAK USIA DINI (PAUD) DAN NONFORMAL

- a. Tugas Pokok Bidang Pembinaan Anak Usia Dini (PAUD) dan Nonformal membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan Pendidikan TK/PAUD dan Nonformal.
- b. Fungsi Bidang Pembinaan Anak Usia Dini (PAUD) dan Nonformal:
 1. Pengelolaan kegiatan pendidikan masyarakat
 2. Pengelolaan kegiatan pendidikan kesetaraan
 3. Pengelolaan kegiatan TK dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

6. BIDANG PEMBINAAN KETENAGAAN

- a. Tugas Pokok Bidang Pembinaan Ketenagaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan.
- b. Fungsi :
 1. Pengelolaan kegiatan pembinaan, pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan



2. Pengelolaan kegiatan sertifikasi dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan
3. Pengelolaan kegiatan pemberian penghargaan, perlindungan, dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan

4.4 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati. Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur sebagai berikut :

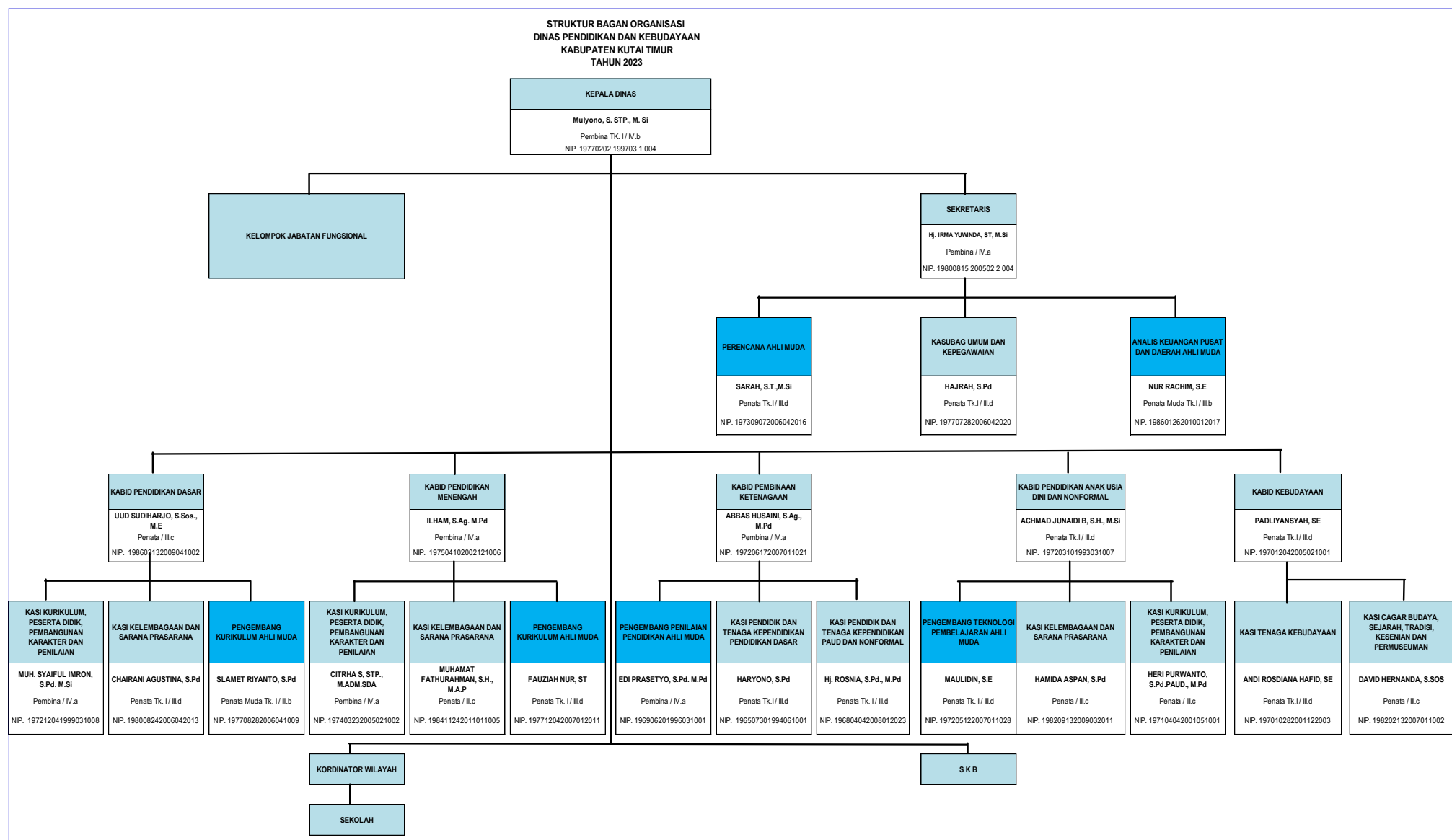
1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat** membawahkan:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
3. **Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar** membawahkan:
 - a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar
 - b. Seksi Kurikulum, Peserta Didik, Pembangunan Karakter dan Penilaian
 - c. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
4. **Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama** membawahkan:
 - a. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - b. Seksi Kurikulum, Peserta Didik, Pembangunan Karakter dan Penilaian
5. **Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal** membawahkan:
 - a. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - b. Seksi Kurikulum, Peserta Didik, Pembangunan Karakter dan Penilaian
6. **Bidang Pembinaan Ketenagaan** membawahkan:
 - a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
7. **Bidang Kebudayaan**
 - a. Seksi Tenaga Kebudayaan
 - b. Seksi Cagar Budaya, Sejarah, Tradisi, Kesenian, dan Permuseuman
8. **Kelompok Jabatan Fungsional**
9. **Kordinator Wilayah (Korwil)**
10. **Sanggar Belajar Bersama (SKB)**



4.5 PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Beberapa permasalahan yang dihadapi dan perlu dipecahkan diwaktu mendatang antara lain:

- 1) Permasalahan Pendidikan nonformal bukan hanya sekedar persoalan masyarakat yang buta aksara, angka dan buta bahasa Indonesia, akan tetapi permasalahan pendidikan nonformal semakin meluas seperti :
 - a. Masih banyaknya lembaga penyelenggaraan pendidikan nonformal yang belum profesional.
 - b. Kurangnya lembaga penjamin mutu penyelenggaraan pendidikan nonformal.
 - c. Masalah sarana prasarana serta faktor penunjang kegiatan lainnya lembaga penyelenggaraan, maupun pada program-program Pendidikan nonformal (masalah sasaran didik warga belajar) selalu bergelut dengan masyarakat miskin, terdiskriminasi, pengangguran, masyarakat yang kurang beruntung, anak jalanan, daerah konflik, trafficking, masyarakat pendalaman daerah perbatasan. Disamping itu pula persoalan pendidikan nonformal juga terletak pada tidak adanya kepedulian kita sebagai masyarakat yang mengerti pendidikan terhadap keberadaan pendidikan nonformal dan kondisi masyarakat sekitar.
 - d. Lembaga pendidikan nonformal masih kurang dikenal oleh sebagaimana masyarakat karena dalam hal manajemen atau pengelolaan lembaga tersebut belum maksimal.
 - e. Rendahnya pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap Program-program Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat, belum semua jenjang pendidikan memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM).
- 2) Infrastruktur pendidikan yang masih kurang memadai, seperti akses internet, perangkat teknologi, dan fasilitas olahraga yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Sayangnya, masih banyak sekolah yang kekurangan fasilitas tersebut, terutama di daerah pedesaan atau kecamatan daerah Kutai Timur.
- 3) Adanya ketersediaan guru yang mengajar di daerah kota maupun kecamatan tidak memiliki kualifikasi dan keahlian yang memadai. Selain itu juga, gaji guru honorer yang cenderung lebih rendah sehingga sangat diperlukan program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkesinambungan, peningkatan gaji guru, dan peningkatan standar kompetensi dan keahlian bagi tenaga pendidik di Kutai Timur.





BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama Tahun Anggaran 2023 telah terjadi dilampauinya realisasi pendapatan daerah dari target yang telah ditetapkan dan terjadi pengeluaran yang efisien dalam belanja. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2023 ini masih melalui proses konversi, mengingat masih adanya perbedaan struktur APBD menurut ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dan Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Permendagri nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Pelaksanaan konversi mengacu pada pedoman konversi sebagaimana diatur dalam buletin teknis yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), dimana buletin teknis merupakan bagian dari SAP. Konversi tidak terbatas pada format pelaporan, namun juga diupayakan agar definisi setiap pos pelaporan keuangan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dengan ditemuinya berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan daerah selama Tahun Anggaran 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bertekad untuk terus selalu meningkatkan kualitas sistem Pengelolaan Keuangan, baik dari sisi penyempurnaan aturan maupun dari sisi peningkatan kapasitas sumber daya aparatur pengelolaan keuangan daerah. Demikian pula optimalisasi pelaksanaan program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan lebih optimal apabila sumber daya manusia dana sarana prasarana yang memadai menunjang terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) atas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2023 secara keseluruhan.